

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta

Irvan Noormansyah¹, Fifi Febriyanti Putri²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

²Jl. Kayu Jati Raya 11A, Rawamangun, 021-4750321

e-mail: irvan@stei.ac.id¹, fififebriyani07@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Juli 2024

Received in revised form 2 September 2024

Accepted 10 November 2024

Available online Desember 2024

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial knowledge, consumptive behavior, self-control influence financial management behavior. This research focused on K-Pop fans in Jakarta. This research is quantitative in nature. The method used in this study is descriptive verificative. The sampling method applied is non-probability sampling, characterized by purposive sampling. The study gathered 195 respondents as samples, with data collection conducted through questionnaires distributed via Google Form on social media. The data was processed using SPSS 23, with data analysis methods including data quality testing, statistical data analysis, classical assumption tests, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results of this study show that the variables of financial knowledge and consumptive behavior partially have a significant influence on financial management behavior. Meanwhile, the self-control variable, when tested partially, has no significant effect on financial management behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Consumptive Behavior, Self-control, Financial Management Behavior, K-Pop fans

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh dari pengetahuan keuangan, perilaku konsumtif, kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini difokuskan pada penggemar K-Pop di Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yang di tandai dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini memperoleh 195 responden sebagai sampel dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui Google Form yang dibagikan melalui media sosial. Penelitian ini diolah menggunakan SPSS 23 dengan metode analisis data menggunakan uji kualitas data, uji analisis statistik data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, dan perilaku konsumtif secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel kontrol diri secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Received Juli 30, 2024; Revised September 2, 2024; Accepted November 10, 2024

*Corresponding author, e-mail address: irvan@stei.ac.id

Kata Kunci: Pengetahuan keuangan, Perilaku konsumtif, , Kontrol diri, Perilaku pengelolaan keuangan, Penggemar K-Pop.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi digital ini, masyarakat dengan mudah dan cepat menerima informasi terkini melalui media massa dan budaya populer pun semakin berkembang. Salah satu budaya populer yang sukses menarik perhatian global adalah Korean Wave yang mencakup musik, fashion serta drama series dari Korea. Di antara elemen Korean Wave, musik pop Korea atau yang dikenal dengan istilah K-Pop menjadi salah satu yang paling diminati. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki basis penggemar K-Pop terbesar di Industri K-Pop. Dengan pengambilan data sepanjang tahun 2021, Twitter merilis daftar negara yang paling banyak men-tweet tentang artist Korea, khususnya K-Pop terdapat 7,8 Milyar tweet. Dengan Indonesia menempati peringkat pertama disusul oleh Filipina yang menempati posisi kedua dan ketiga ditempati oleh Thailand (Basbas, 2022).

Pesatnya perkembangan industri musik K-Pop telah mendorong penggemar untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, baik yang tidak memerlukan biaya, seperti menonton video musik atau konten lain di platform streaming, mengikuti akun media sosial dari idol atau grup K-Pop, mencari atau membaca artikel tentang informasi idol atau grup K-Pop favorit, maupun yang memerlukan biaya, seperti pembelian merchandise atau menghadiri konser atau fanmeeting idol mereka di berbagai negara. Aktivitas-aktivitas ini dilakukan sebagai bentuk dukungan, cinta, dan penghargaan kepada idol yang mereka gemari. Namun harus diakui bahwa seiring berjalannya waktu, dampak yang ditimbulkan oleh industri K-Pop dapat mempengaruhi kepribadian penggemar salah satu contoh dampak yang sering terjadi adalah munculnya perilaku konsumtif (Amalia, 2019). Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, diharapkan para penggemar K-Pop dapat mengelola uang mereka dengan baik. Pengelolaan keuangan merupakan fenomena yang perlu diterapkan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dikalangan penggemar K-Pop.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan konsep pengelolaan keuangan yang diterapkan pada tingkat individu seperti kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Dalam situasi ini, K-Popers sebagai individu yang langsung terlibat dalam kegiatan pengelolaan keuangan dituntut harus memiliki prioritas yang jelas dalam memilah antara kebutuhan dan keinginan untuk membentuk pola hayati yang berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang efektif harus diterapkan karena masa depan finansial yang tidak pasti dan hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan, untuk menghindari kegagalan, perlu diterapkan pada individu yang memiliki minat terhadap kesukaannya pada grup musik Korea yang terkenal, harus belajar dalam mengelola keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan landasan terpenting untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Orang yang paham dengan konsep keuangan biasanya lebih mampu dalam mengelola keuangannya. Menurut Rahman et al. (2020) Pengetahuan keuangan adalah kemampuan memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan terhindar dari masalah keuangan. Oleh karena itu pengetahuan finansial menjadi aspek penting bagi para penggemar K-Pop terutama generasi muda yang mungkin kurang memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dapat menyebabkan keputusan keuangan yang tidak bijaksana, terutama dalam mengoleksi merchandise terkait dengan idol yang digemari. Hal ini dapat diketahui dari penelitian Novianti & Salam (2021), dan Putri & Siregar (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun penelitian lain menjelaskan tidak menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi yang dinyatakan oleh peneliti (Cahyani & Rochmawati, 2021). Penggemar K-Pop sering kali mengalami kesulitan dalam mengontrol diri terhadap dorongan yang dipicu oleh lingkungan sekitar, khususnya saat membeli merchandise, yang sering kali mengakibatkan pembelian impulsif yang tidak rasional (Syahrial & Azib, 2022). Perilaku Konsumtif yang tidak terkendali dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang buruk, apalagi jika tidak dibarengi dengan kontrol diri yang kuat dan pengetahuan keuangan yang tepat.

Kebiasaan konsumtif dan impulsif para penggemar K-Pop dalam membeli merchandise idol yang digemarinya telah menjadi perhatian serius, karena dapat menyebabkan pemborosan dan masalah keuangan yang serius. Fenomena ini juga menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan

dampak negatif dari perilaku konsumtif ini terhadap kestabilan keuangan di masa depan. Tidak diragukan lagi bahwa perkembangan K-Pop secara bertahap akan mempengaruhi kontrol diri dari penggemar.

Seseorang berperilaku konsumtif sering kali terikat dengan ketidakmampuan mereka untuk membedakan antara kebutuhan yang mendasar dan keinginan semata kedua hal tersebut rentan terjebak akan melakukan pembelian berlebihan untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan, tanpa mempertimbangkan dengan matang apakah barang tersebut benar-benar diperlukan (Ismawan & Pamungkas, 2022). Konsumtif adalah perilaku yang dapat ditemukan dalam diri seseorang untuk memenuhi keinginan dan hasratnya melalui pembelian barang tanpa mempertimbangkan secara cermat kebutuhan yang sebenarnya. Perilaku ini sering kali berujung pada pembelian yang berlebihan dengan tujuan mencapai kepuasan maksimal dalam kepemilikan dan penggunaan produk (Fransisca & Erdiansyah, 2020). Hal ini dapat diketahui dari penelitian Cristanti et al., (2021), Indarto & Dananti (2021) menyatakan bahwa perilaku konsumtif tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan begitupun dengan pernyataan Syahril & Azib (2022) bahwa perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Panu (2024) yang menyatakan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan suatu aktivitas dimana seorang individu dapat menahan atau mengendalikan keinginannya. Hasil penelitian di beberapa kota besar di Indonesia menunjukkan adanya kecenderungan perilaku konsumtif pada remaja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2009) mengungkapkan 64,64% dari remaja di Medan menunjukkan perilaku konsumtif. Penelitian lainnya oleh Ranni & Safitri, (2011) menemukan bahwa sebanyak 60% dari remaja di Yogyakarta menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Gumulya & Widiastuti (2013) menunjukkan bahwa 48,9% dari remaja di Jakarta memiliki kecenderungan perilaku konsumtif. Penelitian yang dilakukan oleh Maula & Kustanti (2020) mencatat bahwa perilaku konsumtif remaja di Semarang mencapai 61,53%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019) menyatakan bahwa penggemar K-Pop mengalami impulsifnya akibat rangsangan lingkungan saat membeli produk terkait idolnya sehingga berujung pada perilaku konsumtif. Hal ini juga akan memicu perilaku pengelolaan keuangan yang kurang bijaksana.

Kontrol diri merupakan pengendalian perilaku yang memungkinkan seseorang untuk mempertimbangkan dengan cermat nilai-nilai etika, moral serta konsekuensi dari tindakan finansial sebelum bertindak (Zulfaldi & Sulhan, 2023). Komarudin et al., (2020) menyatakan bahwa kontrol diri ialah kemampuan individu untuk menyikapi situasi dengan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang diambil, serta didasarkan pada nilai dan kepercayaan pribadi yang menjadi landasan dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian Gunawan & Syakinah (2022) menyatakan jika mahasiswa dapat mengontrol diri dalam aktivitas pengelolaan keuangan, maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan lebih baik. Sejumlah masalah keuangan yang dialami oleh mahasiswa disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengendalikan diri dari perilaku pengelolaan keuangan. Dengan memiliki kemampuan kontrol diri yang baik maka dapat menyesuaikan perilaku pengelolaan keuangan dengan tepat dalam berbagai situasi. Hal ini dapat diketahui dari penelitian Komarudin et al., (2020), Syahril & Azib (2022) dan Zulfaldi & Sulhan (2023) yang menjelaskan ada pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku pengelolaan keuangan. Namun penelitian lain menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku pengelolaan keuangan seperti yang dinyatakan oleh penelitian Kurniawan & Simon (2022) dan Rahman et al., (2020) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Andriana (2020), menyatakan bahwa Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior), yang dikembangkan oleh Ajzen dari Teori Tindakan Rasional (Reason Action Theory) yang pertama kali diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen, menambahkan dimensi baru dalam bentuk variabel yang disebut sebagai kontrol persepsi perilaku. Penambahan variabel ini dimaksudkan untuk mengelola perilaku individu yang di pengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior), mengatakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku sangat penting dalam upaya memprediksi kemungkinan tindakan yang mungkin terjadi. Namun, hal-hal seperti sikap yang positif, dukungan sosial, dan persepsi bahwa tindakan dapat dilakukan dengan mudah

dapat meningkatkan keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan saat mereka menguji norma subjektif mereka dan mengukur kontrol perilaku mereka (Karlina, 2020). Menurut Setyawan & Wulandari (2020) menjelaskan bahwa dalam kerangka Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku individu, yaitu :

1. Sikap Perilaku (Behavior Beliefs): Persepsi dan penilaian individu terhadap hasil dari suatu perilaku dan cara mereka melihat hasil tersebut membentuk sikap mereka terhadap perilaku tersebut.
2. Norma Subjektif (Normative Beliefs): Keyakinan seseorang terhadap pendapat orang lain yang akan mempengaruhi atau menghalangi mereka melakukan suatu tindakan. Ini terkait dengan tekanan sosial dan norma yang dirasakan individu tentang tindakan yang akan dilakukan.
3. Persepsi Kontrol Perilaku (Control Beliefs): Keyakinan individu tentang hal-hal yang memfasilitasi atau menghambat perilaku tertentu.

Theory of Planned Behavior ini relevan membantu peneliti dalam menganalisis pengetahuan keuangan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri berinteraksi memengaruhi dalam mengambil keputusan finansial. Dikarenakan teori tersebut menjelaskan terkait perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Sebelum individu melakukan sesuatu, maka individu akan memiliki keyakinan pentingnya perilaku pengelolaan keuangan untuk membantu terlaksananya finansial yang lebih baik.

2.2. Pengetahuan Keuangan

Rahman et al., (2020) pengetahuan keuangan adalah kemampuan memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan terhindar dari masalah keuangan. Sedangkan menurut Rudy et al., (2020) menjelaskan pengetahuan keuangan adalah landasan dan keterampilan yang dibutuhkan individu untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif demi keberlanjutan hidup mereka. Seiring dengan semakin kompleksnya kebutuhan individu dan produk keuangan, maka masyarakat perlu memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Pengetahuan keuangan ialah pemahaman yang dimiliki seseorang tentang keuangan, termasuk jasa, produk keuangan, manfaat risiko, hak serta tanggung jawab jasa keuangan (Cahyani & Rochmawati, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan menurut Humaira & Sagoro (2018) dalam Nobriyani & Haryono (2019) untuk memperoleh pengetahuan keuangan yang memadai, diperlukan:

1. Keterampilan Keuangan (Financial Skill)
Keterampilan keuangan merujuk pada kemampuan teknis untuk membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Alat Keuangan (Financial Tools)

Istilah “alat keuangan” mengacu pada berbagai alat dan sarana yang digunakan untuk mengatur keuangan pribadi seperti cek, kartu debit, dan kartu kredit.

2.3. Perilaku Konsumtif

Penelitian Indarto & Dananti (2021) menyatakan perilaku konsumtif adalah membeli sesuatu karena menginginkannya bukan karena memerlukannya. Menurut Haryana (2020) perilaku konsumtif diartikan sebagai perilaku pembelian yang tiba-tiba dan tidak terencana disertai keinginan yang kuat untuk segera membeli tanpa pertimbangan terlebih dahulu. Nainggolan (2022) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan mengonsumsi barang dan jasa melebihi batas yang diperlukan, tanpa memberikan pertimbangan rasional dan hanya mengutamakan keinginan sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

Menurut Yuliawan & Subakti (2022) terdapat beragam aspek yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, antara lain:

1. Faktor Eksternal :
 - a. Budaya yaitu dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam masyarakat, yang terkadang mendorong mereka untuk membeli sesuatu.
 - b. Kelas sosial yaitu dapat mempengaruhi tingkat keuangan seseorang, termasuk tingkat keuangan yang tinggi atau rendah.
 - c. Kelompok referensi adalah kelompok orang yang secara tidak langsung mempengaruhi orang lain.

- d. Keluarga adalah lingkungan dekat seseorang, sehingga sangat mempengaruhi keputusan pembelian mereka.
2. Faktor Internal :
 - a. Motivasi adalah kebutuhan pelanggan mendorong mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
 - b. Proses pembelajaran ialah memperoleh pengetahuan melalui pengalaman berbelanja, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan.
 - c. Kepribadian, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, yang mencerminkan perbedaan antar individu.
 - d. Konsep diri adalah seseorang digambarkan dalam cara hidupnya, lingkungannya, dan interaksi sehari-hari.
 - e. Keyakinan adalah individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan pembelian, yang dapat mempengaruhi perilaku mereka saat membeli sesuatu. Kepercayaan diri yang rendah cenderung mendorong pembelian yang lebih percaya diri.

2.4. Kontrol Diri

Kontrol diri kemampuan individu untuk menyikapi situasi dengan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang diambil serta didasarkan pada nilai dan kepercayaan pribadi yang menjadi landasan dalam mengambil keputusan (Komarudin et al., 2020). Wicaksono & Nuryana (2020) menjelaskan kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali, mengatur emosi serta keinginannya ketika melakukan suatu aktivitas. Nainggolan (2022) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah cara individu mengendalikan tindakan, persepsi, dan keputusan sendiri.

Menurut Fattah & Indriayu (2018) faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan kontrol diri dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang masing-masing mempengaruhi kemampuan kontrol diri.

1. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang disebut faktor internal. Usia adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri. Pada tahap awal perkembangan mereka, anak-anak belajar tentang kontrol diri melalui interaksi mereka dengan orang tua mereka. Disiplin yang diterapkan oleh orang tua mereka dan ekspresi emosi mereka dapat mempengaruhi perilaku yang ditunjukkan anak-anak saat berinteraksi dengan mereka. Interaksi dengan berbagai komunitas dan kelompok sosial seiring bertambahnya usia juga mempengaruhi kemampuan kontrol diri individu.
2. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan individu khususnya lingkungan rumah. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan kontrol diri atau pengendalian diri anak. Misalnya, disiplin orang tua dapat menjadi landasan penting untuk mengembangkan kepribadian yang bertanggung jawab dan terkendali. Sikap demokratis orang tua ketika menerapkan tindakan disiplin cenderung positif meningkatkan kemampuan kontrol diri remaja. Konsistensi orang tua dalam penegakan aturan dan konsekuensi pelanggaran aturan juga berperan penting dalam pengembangan pola kontrol diri yang stabil pada anak. Oleh karena itu, upaya orang tua dalam memberikan edukasi dan konsistensi mengenai akibat dari perilaku anak dapat membentuk pola kontrol diri yang sehat dan bertahan lama.

2.5. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan antara lain menjelaskan terkait pola pengambilan keputusan yang rasional dan teratur terkait dengan pengelolaan keuangan yang meliputi pencarian dan penyimpanan dana untuk keperluan sehari-hari, perencanaan, pelaksanaan audit dan pembuatan anggaran keuangan (Sampoerno & Haryono, 2021) sedangkan menurut Suwatno et al., (2020) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan ialah metode pengelolaan keuangan sendiri yang berkaitan dengan tanggung jawab pribadi dalam mengelola keuangan. Seseorang yang bertanggung jawab secara finansial cenderung mengelola uangnya dengan baik. Wicaksono & Nuryana (2020) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku individu dalam mengelola dan menggunakan atau memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

Higgins (2022) terdapat faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aspek biologis

Ini berkaitan dengan kesehatan fisik dan fisiologis seseorang. Struktur tubuh setiap orang berbeda, dipengaruhi oleh genetika dari orang tua dan keluarga.

2. Aspek sosial

Interaksi seseorang dengan orang-orang di lingkungannya mencakup hal-hal seperti kebiasaan, aturan, bahasa, dan faktor lain yang mempengaruhi kondisi sosial keluarga dan perkembangan kepribadiannya.

3. Aspek budaya

Perbedaan budaya di setiap tempat atau negara berdampak pada seseorang berpikir, gaya hidup, kebiasaan, bahasa dan tradisi. Keanekaragaman budaya Indonesia juga berdampak pada orang-orang dalam berbagai aspek kehidupan seperti cara untuk mengelola keuangannya.

2.6. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.6.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan keuangan yang baik mempengaruhi cara seseorang mengelola uang mereka, serta mendorong mereka untuk memperhatikan aspek keuangan mereka dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan melambat dengan peningkatan pengetahuan keuangan (Asaff et al., 2019). Selain itu, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan penggemar K-Pop juga berdampak positif pada bagaimana mereka mengelola uang mereka. Ini menunjukkan hubungan yang erat antara pengetahuan keuangan dan praktik perilaku pengelolaan uang seseorang. Rahman et al., (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan adalah kemampuan memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan terhindar dari masalah keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Novianti & Salam (2021) pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Siregar (2022) dan Anisa et al., (2023) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kurniawan & Simon (2022) pengetahuan keuangan memiliki peran secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al., (2020) pengetahuan keuangan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Rochmawati (2021) bahwa pengetahuan keuangan tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2.6.2. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Indarto & Dananti (2021) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah membeli sesuatu karena menginginkannya bukan karena memerlukannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Panu (2024) perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Menurut penelitian Indarto & Dananti (2021) perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cristanti et al., (2021) bahwa perilaku konsumtif tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta Penelitian Syahril & Azib (2022) perilaku konsumtif secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sedangkan secara simultan perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H2: Perilaku Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2.6.3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menyikapi situasi dengan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang diambil serta didasarkan pada nilai dan kepercayaan pribadi yang menjadi landasan dalam mengambil keputusan (Komarudin et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komarudin et al., (2020) bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahril & Azib (2022), Zulfaldi & Sulhan (2023), Septiarum & Susanti (2023), dan Feralda et al., (2023) menunjukkan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al., (2020) kontrol diri secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Simon (2022) bahwa pengendalian diri tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. H3: Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini studi asosiatif kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu pengetahuan keuangan (X1), perilaku konsumtif (X2), kontrol diri (X3), dan variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan keuangan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian ini difokuskan pada penggemar K-Pop yang berdomisili di Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel secara mandiri atau satu sama lain sedangkan metode verifikatif ialah metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya Sugiyono (2019). Analisis data dalam metode kuantitatif bersifat statistik atau angka-angka dengan tujuan untuk menggambarkan mengenai objek yang diteliti Sugiyono (2019). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada penggemar K-Pop di Jakarta sebagai responden, dan responden mengirimkan kembali hasil kuesioner. Kuesioner digunakan sebagai alat efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik.

Populasi dalam penelitian ini adalah penggemar K-Pop di Jakarta. Jakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai jumlah penggemar K-Pop. Berdasarkan data yang diambil dari followers akun fanbase instagram @officialkvibes sebanyak 1.300.000 penggemar. Akun instagram ini merupakan salah satu media yang berperan penting terhadap penyebaran berita terkait K-Pop. Berdasarkan hal ini peneliti mengambil populasi penelitian pada followers media sosial instagram @officialkvibes yang berada pada rentang usia 16 sampai 40 tahun yang akan menjadi responden dalam penelitian.

Sugiyono (2019:199) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Skala likert 5 poin digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam kuesioner. Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diteliti maka pada penelitian ini menggunakan teknik slovin.

Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yang ditandai dengan penggunaan purposive sampling. Teknik-teknik ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria yang relevan secara cermat untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:133).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	195	32.00	55.00	43.8154	4.90180
X2	195	13.00	40.00	24.0000	5.06555
X3	195	27.00	45.00	38.6103	4.03489
Y	195	16.00	40.00	27.3795	3.74298
Valid N (listwise)	195				

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah responden (N) adalah 195. Untuk variabel pengetahuan keuangan (X1) nilai jawaban minimum adalah 32 dan maksimum adalah 55, dengan rata-rata total jawaban sebesar 43,8154 dan standar deviasi sebesar 4,90180. Variabel perilaku konsumtif (X2) menunjukkan nilai jawaban minimum 13 dan maksimum 40, dengan rata-rata total jawaban sebesar 24,0000 dan standar deviasi sebesar 5,06555. Variabel kontrol diri (X3) memiliki nilai jawaban minimum 27 dan maksimum 45, dengan rata-rata total jawaban sebesar 38,6103 dan standar deviasi sebesar 4,03489. Untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y), nilai jawaban minimum adalah 16 dan maksimum adalah 40, dengan rata-rata total jawaban sebesar 27,3795 dan standar deviasi sebesar 3,74298.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41981137
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.038
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Sumber :Output SPSS 23 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 bernilai lebih besar yaitu $0,200 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data penelitian ini adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.820	2.994			
	X1	.205	.061	.268	.680	1.471
	X2	.244	.049	.330	.977	1.024
	X3	-.059	.075	-.063	.667	1.499

Sumber :Output SPSS 23 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variabel pengetahuan keuangan (X1), perilaku konsumtif (X2), kontrol diri (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) tidak terjadi multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4.735	1.908		2.481	.014
	X1	-.038	.039	-.085	-.980	.328
	X2	.042	.032	.096	1.333	.184
	X3	-.038	.048	-.069	-.794	.428

Sumber :Output SPSS 23 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dengan uji glejser terlihat bahwa nilai signifikan dari semua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 ^a	.175	.162	3.38783	2.026

Sumber: Output SPSS 23

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,026. Adapun dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah data (variabel x = 3 dan n = 195) maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7969 sehingga nilai 4 - du (4 - 1,7969 = 2,2031). Karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari du dan lebih kecil dari 4 - du, maka disimpulkan bahwa $du < d < 4 - du = 1,7969 < 2,026 < 2,2031$ dengan keputusan bahwa persamaan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	14.820	2.994	
	X1	.205	.061	.268
	X2	.244	.049	.330
	X3	-.059	.075	-.063

Sumber :Output SPSS 23 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda pada tabel diatas, didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,820 + 0,205 X1 + 0,244 X2 - 0,059 X3 + e$$

Model regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta α sebesar 14,820 menyatakan bahwa jika nilai dari variabel independen adalah konstan maka besar perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 14,820.
 2. Nilai koefisien regresi X1 memiliki hubungan positif 0,205 untuk pengetahuan keuangan artinya setiap perubahan 1% nilai pengetahuan keuangan maka besar perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 20,5%, faktor lain dianggap tetap.
 3. Nilai koefisien regresi X2 memiliki hubungan positif 0,244 untuk perilaku konsumtif artinya setiap perubahan 1% nilai perilaku konsumtif maka besar perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 24,4%, faktor lain dianggap tetap.
- Nilai koefisien regresi X3 memiliki hubungan negatif -0,059 untuk kontrol diri artinya setiap perubahan 1% nilai kontrol diri maka besar perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 5,9%, faktor lain dianggap tetap.

4.1.2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 7. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.820	2.994		4.950	.000
	X1	.205	.061	.268	3.341	.001
	X2	.244	.049	.330	4.940	.000
	X3	-.059	.075	-.063	-.780	.436

Sumber :Output SPSS 23 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel perilaku konsumtif (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Variabel kontrol diri (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,436 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,436 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.165	.152	3.44656

Sumber :Output SPSS 23 (data diolah, 2024)

Hasil yang telah diperoleh di atas, Adjusted R Square atau koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,152. berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri memiliki kemampuan menjelaskan variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 15,2%. Sedangkan sisanya 84,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t), variabel pengetahuan keuangan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka H1 diterima. Oleh karena itu, variabel pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggemar K-Pop mampu menerapkan berbagai macam pengetahuan keuangan secara efektif, sehingga dapat menimbulkan perilaku yang baik dalam perencanaan dan pengendalian keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Salam (2021), Putri & Siregar (2022), Kurniawan & Simon (2022), dan Anisa et al., (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Rochmawati (2021), dan Rahman et al., (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel perilaku konsumtif diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima, sehingga variabel perilaku konsumtif secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, perilaku konsumtif penggemar K-Pop memiliki kecenderungan untuk berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panu (2024) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarto & Dananti (2021), dan Syahrial & Azib (2022) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel kontrol diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,436. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,436 > 0,05$ maka H_3 ditolak, sehingga variabel kontrol diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri merupakan bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertingkah laku dan bersikap. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan penggemar K-Pop.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Simon (2022) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan penggemar K-Pop. Hal ini menunjukkan bahwa penggemar K-Pop mampu mengimplementasikan berbagai macam pengetahuan keuangan secara efektif berkontribusi positif terhadap bagaimana seseorang dalam mengelola keuangan mereka, memungkinkan mereka untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan secara bijak.
2. Perilaku konsumtif secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan penggemar K-Pop. Perilaku konsumtif yang tinggi cenderung akan berdampak negatif pada pola pengelolaan keuangan. Bagi penggemar K-Pop, perilaku ini sering terlihat dalam bentuk pembelian merchandise, album, atau tiket konser secara berlebihan. Akibatnya, pengelolaan keuangan mereka lambat-laun menjadi tidak efisien dan kemungkinan besar akan memburuk jika dilakukan secara terus-menerus.
3. Kontrol diri secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan penggemar K-Pop. Artinya, tingkat yang dimiliki individu tidak secara langsung mempengaruhi cara mengelola keuangan penggemar K-Pop.

Berdasarkan hasil data dari penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan penggemar K-Pop dari berbagai daerah di luar Jakarta, untuk meningkatkan kemampuan generalisasi hasil temuan. Disarankan untuk menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi dan perspektif penggemar.
2. Untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh, dapat menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti pengaruh sosial, budaya, atau faktor ekonomi.
3. Perluasan analisis juga disarankan untuk mengeksplorasi peran mediasi atau moderasi dari variabel-variabel tertentu, seperti pengaruh sosial media terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Andriana, N. (2020). Kepatuhan Bendahara Desa Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Dalam Prespektif Teori Planned Behavior. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 3(2), 20–28. doi: 10.31092/jpi.v3i2.737
- Anisa, S., Hartono, & Armin, R. (2023). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior in Culinary Sub-Sector MSMEs in

- Trawas District. *International Journal of Management and Business Economics*, 1(3), 202–207. doi: 10.58540/ijmebe.v1i3.393
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviro (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Basbas, J. (2022). K-pop Twitter achieves record-breaking 7,8 billions global Tweets in 2021.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224. doi: 10.24036/jmpe.v4i2.11232
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(No 1).
- Fattah, F. A., & Indriayu, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Sunarto Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11–20. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Feralda, M., Hasan Hafidzi, A., & Samsuryaningrum, I. P. (2023). The Influence of Financial Attitude, Self Control, and Hedonism Style on Financial Management Behavior of Student Shopee Paylater Users in Jember District. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 6(2), 1169–1182. doi: 10.33258/birci.v6i2.7606
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435.
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Psikologi*, 11(01).
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29. doi: 10.30742/equilibrium.v16i1.805
- Higgins, R. K. (2022). Analysis for Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income on Financial Management Behavior. *Journal of Theory and Applied Management*, 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363
- Indarto, D. N. S., & Dananti, K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(5), 558. doi: 10.24912/jmbk.v5i5.10327
- Ismawan, M. B., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Media Sosial Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Online Shop. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 32–41. doi: 10.37479/jeej.v5i1.15215
- Karlina, Y. (2020). Pengaruh Love Of Money, Sistem Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Subang). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 01, 58–69.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/51>
- Kurniawan, M. Z., & Simon, M. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 31–40. doi: 10.35457/akuntabilitas.v15i2.2510

- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. doi: 10.36778/jesya.v5i1.574
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Pada Keluarga Tki Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 841–856.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Panu, Y. R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. doi: 10.47467/alkharaj.v6i4.941
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. doi: 10.52160/ejmm.v4i9.466
- Ranni, Y. A., & Safitri, M. (2011). Hubungan Antara Kepribadian Narsistik Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di Yogyakarta. *Sosio Humaniora*, 2(2).
- Rudy, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 43. doi: 10.32493/skt.v4i1.6335
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. doi: 10.26740/jim.v9n3.p1002-1014
- Sari, T. Y. (2009). Hubungan Antara Perilaku Konsumtif Dengan Body Image Pada Remaja Putri.
- Septiarum, A. F. K., & Susanti. (2023). The Effect Of Financial Literacy, Income, and Self-Control On Financial Management Behavior In Students. *Jurnal Scientia*, 12(2), 1196–1203. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15. doi: 10.32493/skt.v4i1.6435
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. doi: 10.17509/jpak.v8i1.21938
- Syahrial, S. M. P. E., & Azib. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Penggemar K–Pop. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1092–1098. doi: 10.29313/bcsbm.v2i2.3578
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. doi: 10.15294/eeaj.v9i3.42352
- Yuliawan, B. A. P., & Subakti, G. E. (2022). Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 18(01), 35–48.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. doi: 10.31955/mea.v7i2.3056